Journal of Basic Education Studies

http://ejournalunsam.id/index.php/jbes
Volume 8 • Number 1 • June 2025 • 214 - 221
DOI:



Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SDN 17 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Muhammad Aldi Arrahman[1], Elfia Sukma[2], Ari Suriani[3], Masniladevi[4]
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

Received: 25 Mei 2025 Accepted: 25 Mei 2025 Published: 15 Juni 2025

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Keterampilan Menulis Puisi peserta didik yang masih rendah. Pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana secara efektif. Peserta didik kurang termotivasi untuk aktif mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran secara mandiri. Hal ini disebabkan karena guru dalam melaksanakan pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan Keterampilan Menulis Puisi peserta didik pada pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning di kelas IV SDN 17 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perencanaan pembelajaran yaitu Modul Ajar pada siklus I diperoleh rata–rata 83,33% (B), meningkat pada siklus II 91,6% (SB). Hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I dengan rata-rata 89,28(B) meningkat pada siklus II 96,4% (SB).Sedangkan hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas peserta didik rata-rata siklus I 89,28%(B),meningkat padasiklus II menjadi 92,85% (SB). Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 72,8(B) dan meningkat pada siklus II menjadi 87,5(SB). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Problem Based Learning dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi peserta didik di kelas IV.

Keywords: model problem based learning, keterampilan menulis puisi, hasil belajar

Abstract

This research is motivated by the persistently low Poetry Writing Skills among students. The implementation of instruction has not been truly effective. Students lack the intrinsic drive to actively seek out, discover, and resolve issues related to the learning material independently. This stems from teachers not employing varied instructional models and continuing to deliver lessons in a conventional manner. The objective of this research is to delineate the improvement in students' Poetry Writing Skills through the application of the Problem-Based Learning model in Grade IV at SDN 17 Pasaman, West Pasaman. This study employs a Classroom Action Research (CAR) methodology. The research findings indicate a progression from Cycle I to Cycle II. The instructional planning, specifically the Teaching Module in Cycle I, achieved an average score of 83.33% (Good), which increased to 91.6% (Very Good) in Cycle II. The implementation of teacher activities in Cycle I averaged 89.28% (Good), rising to 96.4% (Very Good) in Cycle II. Similarly, the implementation of student activities in Cycle I averaged 89.28% (Good), improving to 92.85% (Very Good) in Cycle II. Student learning outcomes in Cycle I yielded an average of 72.8% (Good) and increased to 87.5% (Very Good) in Cycle II. Based on these results, it can be concluded that the implementation of the Problem-Based Learning model effectively enhances the Poetry Writing Skills of Grade IV students.

Kata kunci: problem based learning model, poetry writing skills, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar menjadi peranan penting bagi peserta didik sebagai sarana komunikasi, berpikir serta persatuan dan kebudayaan. Selain itu pembelajaran bahasa indonesia berperan dalam meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa Ibu. Adapun kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.(Mubin et al. 2023)

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus ditekankan pembinaannya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai dengan baik. Karena menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis salah satunya dapat diwujudkan dalam bentuk puisi. Menulis puisi merupakan bentuk ekspresi tulis yang diungkapkan penulis / penyair yang bersumber dari inspirasi atau gagasan pikiran penulis. Ekspresi tulis itu merupakan kegiatan yang memungkinkan kita mendapatkan pengalaman artistik dalam menulis puisi. Saat kita mengalami atau memperhatikan kejadian luar biasa, Pengalaman tersebut dapat sebagai pemancing minat dalam menulis puisi.(Mursini 2020)

Puisi yang ditulis oleh peserta didik di sekolah dasar memiliki karakteristik yang sangat beragam dalam hal tema, pilihan kata, gambaran, dan keadaan emosional. Jika dilihat berdasarkan intensitas keluasan makna, puisi anak belum seluas puisi orang dewasa. Hal ini dikarenakan daya jangkau imajinasi anak dalam hal pemaknaan puisi masih terbatas. Bahasa yang dipergunakan juga masih sederhana. Kesederhanaan itu dapat dilihat dari unsur diksi, struktur, ungkapan, dan kemungkinan pemaknaan (Purmono et al. 2023).

Penelitian Turofina, Suhartono, dan Susiani (2015) memperlihatkan tentang rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi, mengungkapkan bahwa banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam menuangkan ide dan pikirannya dalam bentuk puisi ketika belajar menulis puisi. Hal ini disebabkan karena kemampuan menulis puisi peserta didik belum memadai akibat dari kurangnya kosakata. Akibatnya, banyak peserta didik yang memperoleh nilai Kurang dari 70 KKM. Bagi banyak peserta didik, belajar menulis puisi tidak terlalu menarik karena peserta didik memiliki kosakata yang terbatas dan mendapat kesulitan dalam mengolah bahasa. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas bersifat konvensional dan langsung memberikan tugas kepada peserta didik pada akhir pertemuan. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami langkah yang baik dalam menulis puisi. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan eksperimen dengan pembelajaran berbasis masalah atau yang sering disebut dengan model pembelajaran problem based learning (PBL). Model pembelajaran problem based learning adalah model pembelajaran yang memberikan peserta didik permasalahan-permasalahan untuk mampu membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah nyata (Aryani & Ariani,2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman (2017) yang berpendapat bahwa problem based learning adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.

Kelebihan model PBL menurut Shoimin (2016) antara lain: 1) peserta didik dilatih untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam keadaan nyata, 2) mempunyai kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, 3) pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh peserta didik. Hal ini mengurangi beban peserta didik dengan menghafal atau menyimpan informasi, 4) terjadi aktivitas ilmiah pada peserta didik melalui kerja kelompok, 5) peserta didik terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi, 6) peserta didik memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri, 7) peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka, dan 8) kesulitan belajar peserta didik secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching.

Menurut (Adetya & Desyandri 2019) menyatakan keunggulan pembelajaran berbasis masalah diantaranya: (1) Peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan karena peserta didik terlibat langsung dalam menemukan konsep tersebut, (2) Peserta didik dilibatkan secara aktif dan dituntut untuk menggunakan keterampilan berpikir yang tinggi dalam memecahkan masalah, (3) pembelajaran lebih bermakna karena pengetahuan yang tertanam sesuai dengan skemata yang dimiliki peserta didik, (4) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran karena masalah yang diselesaikan dikaitkan langsung dengan kehidupan nyata, (5) Menjadikan peserta didik mandiri dan dewasa, mampu memberi dan menerima pendapat serta dapat menanamkan sikap sosial yang positif, dan (6) Pencapaian ketuntasan dapat diharapkan karena pengkondisian kelas peserta didik belajar dalam kelompok dan saling berinteraksi antara pembelajar dengan temannya.

Berdasarkan pendapat tersebut model pembelajaran problem based learning sangat cocok digunakan karena berkaitan dengan masalah sehari- hari peserta didik agar dapat mengembangkan kreativitas nya, permasalahan tersbut tentu menarik minat peserta didik dalam pembelajaran karena berkaitan dengan kehidupan individu dan sosial peserta didik.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: **Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SDN 17 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.**

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Widiasworo, 2018). Lebih lanjut Arwin (2018) dalam jurnalnya, mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian berkonteks kelas dilaksanakan untuk memecahkan masalah–masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil

pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar di kelas IV sekolah dasar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, kegiatan evaluasi pembelajaran, serta perilaku guru dan peserta didik sewaktu proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, tes dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini berupa lembar observasi, butir soal, dan lembar catatan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Data setiap siklus dipaparkan terpisah dari siklus lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan, atau perkembangan alur siklus tersebut. Siklus I pertemuan I dilaksanakan dilaksanakan 14 Mei 2025, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2025. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada Bab 6 “Satu titik” pada topik 1 “bentang alam indonesia dan orang-orang yang tinggal di sana”, selanjutnya siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada Bab 6 “Satu titik” pada topik 1 “bentang alam indonesia dan orang-orang yang tinggal di sana” dan siklus II dilaksanakan pada Bab 6 “Satu titik” pada topik 1 “bentang alam indonesia dan orang-orang yang tinggal di sana”.

1. Siklus I Pertemuan I

Penelitian siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 Mei 2025, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 Mei 2025.

Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Modul Ajar. Modul ajar yang dilaksanakan terdiri dari Identitas Modul, kompetensi Awal , Profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target dan peserta didik, model pembelajaran, metode pembelajaran, kompetensi inti, capaian pembeljaran, tujuan, materi, pertanyaan pemantik, langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Problem based learning di kelas IV SD Negeri 17 Pasaman siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 14 Mei 2025 pada pukul 07.30-08.10 WIB. Adapun topik yang diajarkan pada siklus I pertemuan I ini adalah topik 1. “Bentang alam indonesia dan orang-orang yang tinggal di sana”, Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas berperan sebagai pengamat (observer). Selama pelaksanaan tindakan dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan model problem based learning dan hasil pengamatan yang dilakukan mengacu pada penerapan langkah-langkah model problem based learning.

Pengamatan

(1) Pengamatan Pada Aspek perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (Guru kelas IV) terhadap pengamatan Modul ajar peneliti, jumlah skor yang diperoleh pada pengamatan RPP siklus I pertemuan I adalah 19 dari jumlah skor maksimal 24, dengan presentase keberhasilan 79.16 %. Dengan demikian predikat keberhasilan berada pada kriteria cukup (C).

(2) Pengamatan pada aspek guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 24 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas guru ini adalah 85.71 %. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kriteria Baik (B).

(3) Pengamatan Pada Aspek Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 25 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas peserta didik adalah 89.28 %. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas peserta didik termasuk dalam kriteria Baik (B).

(4) Penilaian hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik

Berdasarkan penilaian aspek keterampilan peserta didik pada siklus I pertemuan I, diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 71.45. Dengan nilai tertinggi 90, sedangkan nilai terendah 50. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 12 orang peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas yaitu 12 orang peserta didik.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perencanaan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Modul Ajar siklus I pertemuan I perlu perbaikan agar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model Problem Based Learning dari aspek guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan I ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning pada pembelajaran keterampilan menulis puisi belum terlaksana dengan maksimal. Dengan demikian, peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar keterampilan menulis puisi menggunakan model problem based learning peneliti lanjutkan pada siklus I pertemuan II dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan I. Kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan I akan diperbaiki pada siklus I pertemuan II.

2. Siklus 1 Pertemuan 2

Siklus I pertemuan II disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit pada hari Kamis tanggal 15 Mei 2025.

Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Modul Ajar. Modul ajar yang dilaksanakan terdiri dari Identitas Modul, kompetensi Awal , Profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target dan peserta didik, model pembelajaran, metode pembelajaran,

kompetensi inti, capaian pembeljaran, tujuan, materi, pertanyaan pemantik, langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Problem based learning di kelas IV SD Negeri 17 Pasaman siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 15 Mei 2025 pada pukul 07.30-08.10 WIB. Adapun topik yang diajarkan pada siklus I pertemuan II ini adalah topik 1. "Bentang alam indonesia dan orang-orang yang tinggal di sana", Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas berperan sebagai pengamat (observer). Selama pelaksanaan tindakan dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan model problem based learning dan hasil pengamatan yang dilakukan mengacu pada penerapan langkah-langkah model problem based learning.

Pengamatan

(1)Pengamatan Pada Aspek perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (Guru kelas IV) terhadap pengamatan Modul ajar peneliti, jumlah skor yang diperoleh pada pengamatan Modul Ajar siklus I pertemuan II adalah 21 dari jumlah skor maksimal 24, dengan presentase keberhasilan 87.5 %. Dengan demikian predikat keberhasilan berada pada kriteria Baik (B).

(2) Pengamatan pada aspek guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 24 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas guru ini adalah 89.28 %. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kriteria Baik (B).

(3)Pengamatan Pada Aspek Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 25 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas peserta didik adalah 89.28 %. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas peserta didik termasuk dalam kriteria Baik (B).

(4)Penilaian hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik

Penilaian terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik siklus I pertemuan II dengan model Problem Based Learning pada bab 6 "Satu Titik" topik 1 "Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal di Sana" memperoleh nilai ketuntasan 62.5%. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 15 orang peserta didik. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas yaitu 9 orang peserta didik. Hal tersebut menunjukan bahwa hasil belajar sudah meningkat. Berdasarkan penilaian aspek keterampilan peserta didik pada siklus I pertemuan II, diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 74.16. Dengan nilai tertinggi 95, sedangkan nilai terendah 60. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 15 orang peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas yaitu 9 orang peserta didik.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perencanaan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Modul Ajar siklus I pertemuan II perlu perbaikan agar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model Problem Based Learning dari aspek guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan II ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning pada pembelajaran keterampilan menulis puisi belum terlaksana dengan maksimal. Dengan demikian, peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar keterampilan menulis puisi menggunakan model problem based learning peneliti lanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan II. Kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan II akan diperbaiki pada siklus II dengan maksimal.

3. Siklus 2

Siklus II disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit pada hari Sabtu tanggal 17 Mei 2025. Siklus II disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit pada hari Sabtu tanggal 17 Mei 2025.

Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Modul Ajar. Modul ajar yang dilaksanakan terdiri dari Identitas Modul, kompetensi Awal , Profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target dan peserta didik, model pembelajaran, metode pembelajaran, kompetensi inti, capaian pembeljaran, tujuan, materi, pertanyaan pemantik, langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Problem based learning di kelas IV SD Negeri 17 Pasaman siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 17 Mei 2025 pada pukul 07.30-08.10 WIB. Adapun topik yang diajarkan pada siklus II ini adalah topik 1. “Bentang alam indonesia dan orang-orang yang tinggal di sana”, Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas berperan sebagai pengamat (observer). Selama pelaksanaan tindakan dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan model problem based learning dan hasil pengamatan yang dilakukan mengacu pada penerapan langkah-langkah model problem based learning.

Pengamatan

(1) Pengamatan Pada Aspek perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (Guru kelas IV) terhadap pengamatan Modul ajar peneliti, jumlah skor yang diperoleh pada pengamatan Modul Ajar siklus II adalah 22 dari jumlah skor maksimal 24, dengan presentase keberhasilan 91.6 %. Dengan demikian predikat keberhasilan berada pada kriteria Sangat Baik (SB).

(2) Pengamatan pada aspek guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 27 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas guru ini adalah 96.4 %. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kriteria Sangat Baik (SB).

(3) Pengamatan Pada Aspek Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 26 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas peserta didik adalah 92.8 %. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas peserta didik termasuk dalam kriteria Sangat Baik (SB).

(4) Penilaian hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik

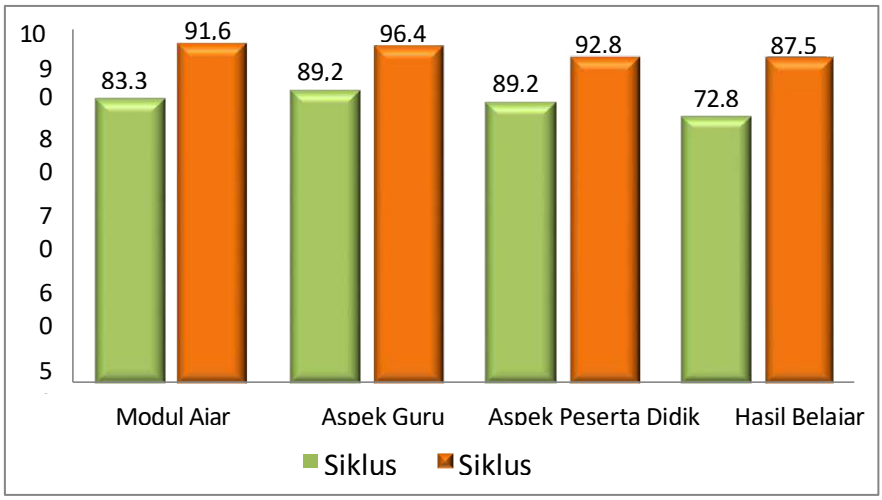
Berdasarkan penilaian aspek keterampilan peserta didik pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 87.5. Dengan nilai tertinggi 95, sedangkan nilai terendah 75.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perencanaan yang telah dilakukan, sudah diperoleh kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil refleksi terhadap pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model Problem Based Learning dari aspek guru dan peserta didik pada siklus II ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning pada pembelajaran keterampilan menulis puisi sudah terlaksana dengan maksimal.

Hasil belajar peserta didik pada siklus II telah sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Dengan demikian, peneliti telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SD Negeri 17 Pasaman.

Grafik peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Keterampilan menulis puisi menggunakan model PBL dapat dilihat pada grafik berikut ini :



SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk modul ajar keterampilan menulis puisi dengan model PBL di kelas IV SD Negeri 17 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat yang komponen penyusunannya terdiri dari Identitas Modul, kompetensi Awal , Profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target dan peserta didik, model pembelajaran, metode pembelajaran, kompetensi inti, capaian pembeljaran, tujuan, materi, pertanyaan pemantik, langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian. Modul ajar dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SD Negeri 17 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Hasil dari penilaian pengamatan terhadap Modul Ajar pada siklus I dengan rata-rata 83,33%.Penilaian meningkat pada siklus II menjadi 91,6% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran Keterampilan menulis puisi dengan Model PBL mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model PBL pada pembelajaran Keterampilan menulis puisi terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah Model PBL, Menurut Fathurrohman (2017) langkah Problem Based Learning (PBL) adalah (1) mengorientasikan peserta didik pada masalah, (2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hasil dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru pada siklus I rata-rata 89,28%dengan kualifikasi B dan pada siklus II Meningkat persentasenya menjadi 96,4% dengan kualifikasi SB. Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik pada siklus I rata-rata 89,28%, pada siklus II yaitu memperoleh persentase 92,85 % dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil tersebut, dapat terlihat pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi menggunakan Model PBL mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan Model PBL di kelas IV SD Negeri 17 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar peserta didik dari aspek keterampilan. Pada siklus I aspek keterampilan diperoleh nilai rata-rata peserta didik 72,8 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 87,5. Berdasarkan hasil ini terlihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran keterampilan Menulis Puisi menggunakan Model PBL mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

Adetya, O. & Desyandri, 2019. Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Poblem Based Learning di Sekolah Dasar. e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar, 10(3), p.88.

Arwin, A., 2018. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Model Quantum Teaching Di Kelas Iv Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2(2), p.1.

Aryani, D. & Ariani, Y., 2020. Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Penaksiran Operasi Hitung Bilangan Kelas IV. Jurnal of Basic Education Study, 3(2), pp.437–446.

Purmono, P.I.D., Aprilia, R. & Fatonah, K., 2023. Karakteristik Puisi Siswa Kelas 4 Di Sdn Kebon Jeruk 06 Jakarta. Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin.

Mubin, M., Juniar, S. & Islam, U., 2023. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. , (2003), pp.554–559.

Mursini, 2020. Model Pembelajaran Menulis. , pp.1–12.

Widyanto, P., 2017. Penerapan Metode Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Flanelgraf Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, Vol. 3(No. 1), pp.118–129.